

## **ABSTRAK**

*Judul penelitian ini adalah Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Self-Efficacy pada Pesulap di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat Self-Efficacy pada pesulap di kota Bandung pada masa dewasa awal. Hal ini dapat dilihat dari pilihan-pilihan yang dibuat oleh pesulap, usaha yang dikeluarkan oleh pesulap, ketahanan diri pesulap dalam menghadapi rintangan, serta penghayatan perasaan pesulap.*

*Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Self-Efficacy dari Albert Bandura (1992). Pengambilan data dilakukan menggunakan alat ukur yang diadaptasi dari teori Self-Efficacy belief dari Albert Bandura (1992) kemudian disesuaikan dengan subjek yang diteliti. Alat ukur ini terdiri dari 42 item yang diturunkan dari ke empat aspek self-efficacy belief. Penghitungan validitas dengan Rank Spearman validasi dari item-item alat ukur Self-Efficacy belief berkisar antara 0.301 sampai 0.771 dengan demikian 14 item harus mengalami revisi sebelum alat ukur dapat digunakan. Penghitungan reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan realibilitas sebesar 0.94 Yang berarti alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi.*

*Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil bahwa tingkat Self-Efficacy pada pesulap kota Bandung relatif sama. 14 orang (50%) memiliki Self-Efficacy yang tinggi dan 14 orang (50%) memiliki Self-Efficacy yang rendah.*

*Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat Self-Efficacy yang tinggi pada pesulap di kota Bandung dikarenakan pesulap kota Bandung memiliki keyakinan yang tinggi untuk dapat memilih tindakan yang dapat dilakukannya dan berhasil, serta memiliki keyakinan untuk mampu bertahan dalam situasi yang menghambat/ merintangi. Pesulap dengan hal yang sebaliknya adalah pesulap yang memiliki Self-Efficacy yang rendah.*

*Saran yang dapat diberikan secara teoritis dari penelitian ini adalah bagi peneliti lain yang ingin meneliti Self-Efficacy pada diri pesulap di kota Bandung diharapkan memperhatikan sumber-sumber pesulap mendapatkan Self-Efficacy nya. Sedangkan saran praktis dari penelitian ini bagi pesulap kota Bandung pada masa dewasa awal agar lebih meningkatkan usaha serta penghayatan yang positif akan perannya sebagai pesulap.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan.....	8
1.3.1     Maksud.....	8
1.3.2     Tujuan.....	8
1.4 Kegunaan.....	9
1.4.1     Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2     Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	10
1.6 Asumsi.....	20

## **BAB II TINJAUAN TEORI**

2.1 Teori <i>Self Efficacy</i> .....	21
2.1.1 Definisi <i>Self Efficacy</i> .....	21
2.1.2 Struktur <i>Self Efficacy</i> .....	23
2.1.3 Sumber <i>Self Efficacy</i> .....	24
2.1.4 Proses <i>Self Efficacy</i> .....	28
2.2 Masa Dewasa Awal.....	31
2.2.1 Definisi.....	31
2.2.2 Perkembangan Fisik.....	33
2.2.3 Perkembangan Kognitif.....	34
2.2.4 Perkembangan Sosial.....	36
2.2.5 Karir dan Pekerjaan.....	37
2.3 Tentang Pesulap Pemula Kota Bandung.....	38

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	40
3.2 Bagan Desain Penelitian.....	40

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
3.3.1 Variabel Penelitian.....	41
3.3.2 Cara Penilaian.....	41
3.4 Alat ukur.....	43
3.4.1 Item-Item Kuesioner <i>Self-Efficacy</i> .....	43
3.4.2 Data Penunjang.....	47
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur <i>Self Efficacy</i> .....	47
3.5 Populasi Sasaran.....	50
3.6 Teknik Analisis.....	51

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Populasi Berdasarkan Jenis kelamin dan usia.....	52
4.1.2 Gambaran Populasi <i>Self-Efficacy</i> total.....	52
4.1.3 Gambaran Populasi aspek Pilihan yang dibuat Pesulap.....	52
4.1.4 Gambaran Populasi aspek Usaha yang dilakukan Pesulap.....	53
4.1.5 Gambaran Populasi aspek Ketahanan Menghadapi Rintangan....	53

4.1.6 Gambaran Populasi aspek Penghayatan Perasaan.....	53
4.1.7 Tabulasi Silang <i>Self-Efficacy</i> *Aspek Pilihan.....	54
4.1.8 Tabulasi Silang <i>Self-Efficacy</i> *Aspek Usaha.....	55
4.1.9 Tabulasi Silang <i>Self-Efficacy</i> *Aspek ketahanan menghadapi Rintangan.....	56
4.1.10 Tabulasi Silang <i>Self-Efficacy</i> *Aspek Penghayatan Perasaan....	58
4.2 Pembahasan.....	59

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	67
5.2.1 Saran Teoritis.....	67
5.2.2 Saran Praktis.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	viii
DAFTAR RUJUKAN.....	ix
LAMPIRAN.....	69

## **DAFTAR TABEL**

<i>Tabel 3.4.1 Item-item Kuesioner Self-Efficacy.....</i>	43
<i>Tabel 4.1.2 Gambaran Populasi Self Efficacy total.....</i>	52
<i>Tabel 4.1.3 Gambaran Populasi aspek Pilihan yang dibuat Pesulap.....</i>	52
<i>Tabel 4.1.4 Gambaran Populasi aspek Usaha yang dilakukan Pesulap .....</i>	53
<i>Tabel 4.1.5 Gambaran Populasi aspek Ketahanan Menghadapi Rintangan.....</i>	53
<i>Tabel 4.1.6 Gambaran Populasi aspek Penghayatan Perasaan.....</i>	53
<i>Tabel 4.1.7 Tabulasi Silang Self-Efficacy*Aspek pilihan.....</i>	54
<i>Tabel 4.1.8 Tabulasi Silang Self-Efficacy*Aspek usaha yang dikeluarkan .....</i>	55
<i>Tabel 4.1.9 Tabulasi Silang Self-Efficacy*Aspek ketahanan menghadapi rintangan .....</i>	56
<i>Tabel 4.1.10 Tabulasi Silang Self-Efficacy*Penghayatan Perasaan .....</i>	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I: Kuesioner Survey Awal

Lampiran II: Kuesioner pengambilan data

Lampiran III: Validitas, Reliabilitas, dan Revisi Item

Lampiran IV: tabulasi hasil pengambilan data

Lampiran V: Validitas, Reliabilitas, dan Revisi Item